

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan informasi telah menjadikan hampir semua aspek kehidupan untuk menggunakan teknologi sebagai wahana meningkatkan kinerja. Menyikapi hal tersebut tentu dibutuhkan kesiapan mulai dari aspek manusia berhubungan dengan sumber daya dan aspek kesiapan teknologi itu sendiri untuk dapat membantu memudahkan pekerjaan manusia sebagai pengguna teknologi. Pengaruh perkembangan pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat memberikan dampak positif dan dampak negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan terbarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu untuk itu pendidikan sangat penting dalam perkembangan Teknologi dan Informasi.

Pendidikan merupakan elemen yang memiliki peran sangat vital untuk mewujudkan kualitas baik proses maupun lulusan (*output*) pendidikan. Di dalam dunia pendidikan dikenal juga istilah dengan proses pembelajaran guna mentransferkan ilmu yang ada oleh guru yang sangat tergantung dari kemampuan guru tersebut dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses belajar mengajar adalah proses terjadinya antara guru dan siswa yang akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran menunjukkan interaksi pembelajaran dalam kelas relatif masih rendah dan berlangsung satu arah. Di kelas tersebut siswa cenderung pasif tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah. Menurut Djamarah (2010: 85) mengemukakan bahwa: “metode pembelajaran *resitasi* (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, dibengkel, di rumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Sedangkan menurut Purwanto (dalam Aprieni, 2012 : 3) pembelajaran *resitasi* merupakan suatu proses pembelajaran dengan cara pemberian tugas oleh guru terhadap peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang efektif dan efisien, salah satunya adalah metode pembelajaran *resitasi*.

Majid, (2014 : 209-210) pembelajaran *Resitasi* (Penugasan) merupakan jenis pembelajaran dengan system pemberian tugas kepada siswa. seperti tugas meneliti, menyusun laporan, dan tugas di laboratorium. Serta Langkah-langkah menggunakan metode tugas/*resitasi* adalah sebagai berikut:

a. Pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai. Jenis tugas yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa, ada petunjuk yang dapat membantu dan sediakan waktu yang cukup

b. Pelaksanaan tugas

- 1) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
- 2) Diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakannya
- 3) Diusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri
- 4) Mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis

c. Pertanggung jawaban Tugas

Hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- 1) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan
- 2) Ada tanya jawab dan diskusi
- 3) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau non tes atau cara lainnya. Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut *Resitasi*.

Pemilihan metode pembelajaran *Resitasi* yang digunakan oleh guru sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut dan tingkat kemampuan peserta didik. Disamping itu pula setiap metode pembelajaran selalu mempunyai tahapan-tahapan (sintaks) yang satu dengan sintaks yang lain mempunyai perbedaan oleh karena itu guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin di capai setelah proses pembelajaran sehingga dapat tuntas seperti yang telah diterapkan.

Penerapan metode pembelajaran *resitasi*, perlu kiranya metode tersebut diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas,

karena kelas merupakan wahana atau wadah di mana siswa dapat melakukan aktivitas belajarnya dengan bantuan guru sebagai tenaga pengajar yang akan mengarahkan siswa untuk belajar. Sedangkan sekolah merupakan wadah di mana seluruh aktivitas belajar mengajar dilakukan. Khususnya di sini Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak. Sekolah tersebut memiliki sejarah yang cukup panjang dengan tenaga pengajar yang terus berganti-ganti seiring dengan perkembangan waktu. Maka dari itu guru yang ada di dalamnya juga tentunya memiliki cara yang berbeda-beda dalam pembawaan proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran. Sering ditemukan di lapangan bahwa guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada metode pembelajaran tertentu sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Berdasarkan hasil pra observasi, menunjukkan bahwa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak khususnya kelas X, menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Terbukti pada rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa masih sangat rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah kualitas pembelajaran yang dibawakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yaitu menyangkut metode pembelajaran. Dalam hal ini metode pembelajaran yang akan diterapkan salah satunya adalah metode pembelajaran resitasi. Alasan mengapa Guru menggunakan metode pembelajaran resitasi adalah dikarenakan penerapan metode pembelajaran

yang dibawakan oleh guru yang kurang optimal yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Seharusnya hal demikian tidak perlu terjadi jika guru memilih metode belajar yang tepat dapat membangkitkan minat, motivasi dan menjadikan suasana kelas menjadi bermakna serta menyenangkan.

Dipilihnya metode pembelajaran resitasi dimaksudkan memperbaiki hasil belajar siswa di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak serta mampu untuk memperbaiki sistem pengajaran yang dilakukan oleh guru selama ini, dengan metode pembelajaran *resitasi* ini diharapkan guru mampu untuk menerapkannya dan memaknainya dengan baik, sehingga hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar menjadi baik sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan.

Metode pembelajaran ini sangat menarik untuk dikembangkan dalam pembelajaran karena metode ini memperkenalkan suatu pendayagunaan dan kebermaknaan proses pembelajaran (meningkatkan percaya diri siswa, mengkaitkan/menghubungkan materi dengan kebutuhan dan kehidupan sehari-hari, muncullah minat/perhatian siswa terhadap pelajaran, kemudian dievaluasi, dan memberikan kepuasan kepada siswa setelah melakukan proses pembelajaran). Sehubungan dengan latar belakang tersebut, disini peneliti akan mengangkat judul tentang, “Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Resitasi* Pada Mata Pelajaran TIK di Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak”.

## B. Rumusan Masalah

Masalah adalah persoalan atau pertanyaan yang akan dicari penyelesaian atau jawabannya dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini secara umum adalah “Bagaimanakah Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Resitasi* Pada Mata Pelajaran TIK di Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak?

Selanjutnya masalah tersebut dibagi atas sub-sub masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan metode pembelajaran *resitasi* pada mata pelajaran TIK di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *resitasi* di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak ?
3. Apakah metode pembelajaran *resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak dibandingkan hasil sebelumnya dan setelah diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *resitasi*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *resitasi* pada mata pelajaran TIK di Kelas X B Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak”.

Tujuan tersebut dapat dibagi secara khusus, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *resitasi* pada mata pelajaran TIK di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *resitasi* di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *resitasi* di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak dibandingkan hasil sebelumnya dan setelah diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *resitasi*.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menambah pengetahuan dan memperkaya wawasan intelektual utamanya tentang penggunaan metode pembelajaran *resitasi*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat Bagi Kepala Sekolah

- 1) Memperoleh informasi yang konkrit berkaitan dengan perubahan proses pembelajaran oleh guru setelah menggunakan metode Pembelajaran *Resitasi* dan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Sebagai bahan pembandingan dalam melakukan pembinaan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada keseluruhan mata pelajaran.

### b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Sebagai perbandingan untuk memilih model pembelajaran yang baik dan tepat dibandingkan dengan pembelajaran lain.
- 2) Meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran mata pelajaran TIK
- 3) Meningkatkan kualitas mengajar guru.
- 4) Menambah wawasan pengetahuan dalam mengembangkan bakat dan minat serta kemampuan mengajar guru.

### c. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Memberikan kesempatan seoptimal mungkin kepada siswa untuk belajar sendiri dari masalah-masalah yang ada di lingkungannya.
- 2) Menumbuhkan keaktifan, daya pikir kritis, ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

- 3) Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam metode *resitasi* pada mata pelajaran TIK.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian salah satu unsur terpenting dalam suatu penelitian. Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2011 : 38) “variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain”. Hadi (dalam Darmadi, 2013 : 19) mengatakan bahwa “variabel penelitian adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatnya”. Kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2006:118) menyatakan bahwa:“variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian pengamatan dalam suatu penelitian “.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa variabel adalah suatu objek yang akan diamati dan diteliti dengan karakteristiknya dalam suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut”.

#### a. Variabel tindakan

Variabel tindakan muncul akibat dari adanya masalah dalam pembelajaran, tujuan dilakukan tindakan adalah untuk melakukan perbaikan dengan menggunakan metode pembelajaran *resitasi*.

b. Variabel hasil

Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa tindakan yang dilakukan adalah menggunakan metode pembelajaran *resitasi*. Jadi variabel hasil dari tindakan adalah hasil belajar siswa.

## 2. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah pengertian dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti memberi batasan terhadap istilah yang digunakan. Maka perlu peneliti gambarkan secara singkat istilah penting yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Pembelajaran *Resitasi*

Metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikantugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar metode pembelajaran *resitasi* (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan didalam kelas, dihalaman sekolah, dilaboratorium, diperpustakaan, dibengkel, dirumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode resitasi sebagai berikut:

1) Langkah pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai. Jenis tugas yang

tepat sesuai dengan kemampuan siswa, ada petunjuk yang dapat membantu dan sediakan waktu yang cukup.

2) Langkah pelaksanaan tugas

a) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru

b) Diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakannya

c) Diusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri

d) Mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis

3) Langkah pertanggung jawaban tugas

Hal yang perlu diperhantikan adalah sebagai berikut.

a) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan

b) Ada tanya jawab dan diskusi

4) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau non tes atau cara lainnya. Langkah mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut *resitasi*.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa pada pokok pembahasan Pokok pembahasan/materi perangkat keras. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan kepada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar formatif siswa dalam mata pelajaran TIK tahun pelajaran 2015/2016 berupa hasil belajar intelektual (kognitif) dengan

tiga aspek antara lain: aspek pengetahuan/ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3).

